

ABSTRACT

Indonesian mangrove forest is the widest mangrove in the world. Facts in the field showed that there is not a lot of mangrove forest ecosystems packed into a tourist destination. This happens because of the limited information about the way to develop the mangrove ecosystem. Whereas, the mangrove ecosystem is a potential and interesting objects to be developed as a tourist destination. Therefore, it needs proper development strategy and in accordance with existing conditions.

Based on these facts, this study aims to (i) to determine the condition of tourism object Mangrove Baros according to the component of the tourism system, and (ii) to determine the tourism development strategy Mangrove Baros as an area of special interest. Based on the analysis of these two aspects, there is a result, a strategy in developing mangrove ecosystem in accordance with the conditions in the field.

The analysis showed that the mangrove ecosystem Baros has met the components of the tourism system. Then, components of the tourism system are analyzed using SWOT analysis. From the SWOT analysis produced seven development strategy related to the development of facilities, optimizing the promotion, creation of conservation areas, maximizing the cooperation, creating the disaster mitigation board, extension of tourism awareness, and creating area zone. All of these strategies can be carried out as one step in the development of mangrove ecosystem Baros to become tourist destinations of special interest.

Keywords: mangrove of Baros, development strategy, special interest tours.

INTISARI

Hutan mangrove Indonesia merupakan mangrove terluas di dunia. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa belum banyak ekosistem hutan mangrove yang dikemas menjadi sebuah destinasi wisata. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan informasi tentang cara pengembangan ekosistem mangrove. Padahal ekosistem mangrove merupakan objek yang potensial dan menarik untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Oleh karena itu, perlu strategi pengembangan yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini bertujuan (i) untuk mengetahui kondisi objek wisata Mangrove Baros menurut komponen *tourism system*, dan (ii) untuk mengetahui strategi pengembangan wisata Mangrove Baros sebagai kawasan wisata minat khusus. Dari analisis ke dua aspek tersebut, menghasilkan strategi dalam mengembangkan kawasan ekosistem mangrove yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ekosistem mangrove Baros telah memenuhi komponen dari *tourism system*. Komponen *tourism system* tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT. Dari analisis SWOT tersebut menghasilkan tujuh strategi pengembangan yang berkaitan dengan pengembangan fasilitas, mengoptimalkan promosi, pembuatan kawasan konservasi, memaksimalkan kerjasama, membentuk badan mitigasi bencana, penyuluhan sadar wisata, dan membuat zonasi kawasan. Semua strategi tersebut dapat dilakukan sebagai salah satu langkah dalam pengembangan kawasan ekosistem mangrove Baros menjadi destinasi wisata minat khusus.

Kata kunci: mangrove Baros, strategi pengembangan, wisata minat khusus.